

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini.

1. Wacana teks artikel *Les Paradoxes du Président Indonésien «Jokowi»*

‘Paradoks-paradoks Presiden Indonesia Jokowi’ membawa agenda tersembunyi yaitu mendorong pembaca kepada perspektif pelanggaran HAM atas hukuman mati yang terjadi di Indonesia semasa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Agenda tersembunyi lainnya dari teks ini adalah usaha penyeruan pembebasan terpidana mati yang di antara mereka ada yang berwarga negara Prancis. Wacana ini harus dipandang sebagai representasi penulis dari mentransformasikan realitas dengan implisit bersumber pada konsep internasional dari semboyan Republik Prancis, yaitu *Liberté* ‘kebebasan’, *Egalité* ‘kesetaraan’, dan *Fraternité* ‘persaudaran’.

2. Analisis teks meliputi tema, skema, latar, detil, maksud, koherensi teks,

koherensi kondisional, koherensi pembeda, pengingkaran, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, praanggapan, dan grafis. Hasil analisis menunjukkan bahwa isi teks mengerucut pada maksud inti penulis untuk menonjolkan sisi paradoks Presiden Joko Widodo, bagaimana ia mengabaikan tekanan dunia internasional dan tetap melanjutkan pelaksanaan eksekusi mati.

3. Analisis kognisi sosial menemukan bahwa penulis teks memandang Presiden

Joko Widodo sebagai seorang yang merakyat, membela HAM, dan seorang

yang demokrat. Namun, kenyataannya, ia melihat Joko Widodo justru berbeda dengan yang dipikirkannya, ditambah lagi lingkungan tempat ia bekerja mempengaruhi mentalnya untuk melihat apa yang telah diputuskan oleh Joko Widodo terlihat paradoks.

4. Analisis sosial menunjukkan bahwa wacana hukuman mati di Republik Prancis menjadi perhatian serius sebab praktik hukuman mati tersebut telah dihapuskan di negara Prancis. Selain itu, Republik Prancis secara historis berusaha untuk menciptakan masyarakat yang ideal dengan mengacu pada prinsip *Liberté* 'kebebasan', *Egalité* 'kesetaraan', dan *Fraternité* 'persaudaran', yang menjadi semboyan negara ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diutarakan untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk menganalisis teks, peneliti harus benar-benar menguasai dan memahami isi teks tersebut.
2. Untuk menganalisis teks, peneliti dapat memilih metode-metode yang sesuai dengan wacana tersebut misalnya analisis wacana kritis dengan metode Van Dijk, Teun A., dan lain-lain.
3. Untuk selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan pada analisis wacana-wacana yang lain, misalnya wacana sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain.